**PRINSIP DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

***PRINCIPLES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING DESIGN***

**Indria Nur1\*, Mustakim2, Abidin3, Muhammad Rusdi Rasyid4**

1,2,3,4Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, IAIN Sorong

*Email :* *nurindhie1@gmail.com1\*, takim1984@gmail.com2, abidinsorong@gmail.com3, rusdirasyid@gmail.com4*

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info**Article history :Received : 25-09-2024Revised : 28-09-2024Accepted : 30-09-2024Pulished : 03-10-2024 | ***Abstract****This paper discusses the principles of Islamic Religious Education (PAI) learning design that are relevant to the modern context. Facing the challenges of globalization and technological developments, PAI needs to adapt to remain effective in shaping the character and spirituality of students. Through a comprehensive literature study, this research identifies and analyzes five main principles of PAI learning design:1. Integration of Islamic values ​​and modernit. 2. Utilization of Islamic educational technology. 3. Active and reflective learning 4. Inclusivity and moderation 5. Holistic evaluation These principles aim to develop PAI which not only focuses on the transfer of religious knowledge, but also the development of critical thinking skills, creativity and problem-solving abilities in an Islamic context. This paper also discusses implementation challenges and suggests strategies to overcome these challenges, including responsive curriculum development, increasing teacher competency, and developing innovative digital learning resources. In conclusion, PAI learning design in the modern era requires a comprehensive, adaptive and responsive approach to changing times, while still maintaining the essence of Islamic teachings..**Keywords* : *Learning Design, Islamic Education* |

**Abstrak**

Makalah ini membahas prinsip-prinsip desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan dengan konteks modern. Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, PAI perlu beradaptasi untuk tetap efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Melalui studi literatur komprehensif, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis lima prinsip utama desain pembelajaran PAI:1. Integrasi nilai keislaman dan modernitas, 2. Pemanfaatan teknologi edukatif Islami, 3. Pembelajaran aktif dan reflektif, 4. Inklusivitas dan moderasi, 5. Evaluasi holistic. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mengembangkan PAI yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks keislaman. Makalah ini juga membahas tantangan implementasi dan menyarankan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk pengembangan kurikulum yang responsif, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan sumber belajar digital yang inovatif. Kesimpulannya, desain pembelajaran PAI di era modern memerlukan pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan zaman, sambil tetap mempertahankan esensi ajaran Islam.

**Kata Kunci : Desain Pembelajaran, Pendidikan Islam**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran vital dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan sistem pendidikan agama yang efektif, relevan, dan mampu menjawab tantangan zaman. Namun, dalam perkembangannya, PAI menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius dari para pemangku kepentingan pendidikan.

Salah satu tantangan utama dalam PAI adalah desain pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang adaptif terhadap perubahan zaman. Muhaimin (2012) mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI seringkali terjebak dalam pendekatan normatif-doktriner yang kurang mempertimbangkan realitas sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan. Akibatnya, peserta didik kesulitan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dan menghadapi isu-isu kontemporer.

Di sisi lain, era globalisasi dan revolusi industri 4.0 membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Azra (2015) menekankan pentingnya modernisasi pendidikan Islam untuk menjawab tantangan milenium ketiga. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam desain pembelajaran PAI yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan problem-solving dalam konteks keislaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga membuka peluang sekaligus tantangan baru bagi PAI. Fadlillah (2019) menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi ini harus diimbangi dengan penguatan nilai-nilai keislaman agar tidak terjadi degradasi moral di kalangan peserta didik.

Selain itu, keberagaman interpretasi dan aliran dalam Islam serta pluralitas masyarakat Indonesia memerlukan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih inklusif dan moderat. Lubis & Wekke (2016) menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum PAI yang terintegrasi dan mampu mempromosikan nilai-nilai toleransi serta pemahaman lintas budaya.

Menghadapi kompleksitas tantangan tersebut, diperlukan kajian mendalam tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran PAI yang mampu menjembatani kesenjangan antara idealitas ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern. Prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Oleh karena itu, makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan merumuskan prinsip-prinsip desain pembelajaran PAI yang relevan dengan konteks kekinian. Melalui analisis komprehensif terhadap literatur terkini dan praktik terbaik dalam pendidikan Islam, diharapkan dapat dihasilkan kerangka konseptual yang dapat memandu pengembangan dan implementasi pembelajaran PAI yang efektif, inovatif, dan bermakna bagi peserta didik di era modern.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) untuk mengeksplorasi dan merumuskan prinsip-prinsip desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan dengan konteks kekinian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis dan sintesis literatur terkait desain pembelajaran PAI.

Data dikumpulkan melalui studi literatur komprehensif, meliputi: Buku-buku teks tentang Pendidikan Agama Islam, Artikel jurnal ilmiah terkait desain pembelajaran dan PAI, Dokumen kebijakan Pendidikan, Laporan penelitian terdahulu.

Sumber data primer meliputi publikasi ilmiah terkini (5-10 tahun terakhir) tentang: Desain pembelajaran PAI, Inovasi dalam pendidikan Islam, Teknologi pendidikan dalam konteks PAI, Pendekatan inklusif dalam pendidikan agama.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis konten (content analysis) dengan langkah-langkah: Pengkodean (coding) terhadap tema-tema utama dalam literatur, Kategorisasi hasil coding berdasarkan relevansi dengan rumusan masalah, Sintesis informasi untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam desain pembelajaran PAI, Interpretasi hasil analisis untuk merumuskan prinsip-prinsip desain pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis yang meliputi: Teori desain pembelajaran (e.g., Merrill's First Principles of Instruction), Konsep pendidikan Islam kontemporer, Teori integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan teknik: Triangulasi sumber data, Peer review oleh ahli dalam bidang PAI dan desain pembelajaran, Audit trail untuk dokumentasi proses penelitian

Tahapan Penelitian : Perumusan masalah dan tujuan penelitian, Pengumpulan dan seleksi literatur relevan, Analisis dan sintesis literatur, Perumusan prinsip-prinsip desain pembelajaran PAI, Validasi hasil penelitian melalui peer review, Penyusunan laporan penelitian.

Metodologi ini dirancang untuk memastikan eksplorasi yang mendalam dan komprehensif terhadap prinsip-prinsip desain pembelajaran PAI yang adaptif terhadap tuntutan era modern.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Prinsip Integrasi Nilai Keislaman dan Modernitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip utama dalam desain pembelajaran PAI adalah integrasi nilai-nilai keislaman dengan tuntutan modernitas. Hal ini sejalan dengan pemikiran Nata (2016) yang menekankan pentingnya PAI yang responsif terhadap perkembangan zaman. Implementasi prinsip ini meliputi:

a) Kontekstualisasi ajaran Islam dalam isu-isu kontemporer. b) Penggunaan metode pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan kreatif. c) Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan keterampilan abad ke-21.

Amin (2018) memperkuat argumen ini dengan menyatakan bahwa PAI harus mampu membentuk pemikiran dan kepribadian Muslim yang adaptif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan esensi ajaran Islam.

1. Prinsip Teknologi Edukatif Islami

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi prinsip penting lainnya. Warsita (2019) menemukan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam PAI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penerapan prinsip ini harus memperhatikan:

a) Seleksi konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. b) Pengembangan literasi digital Islami. c) Pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses terhadap sumber-sumber Islam otoritatif.

Lubis et al. (2017) mengingatkan pentingnya mempertahankan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi pembelajaran, menekankan perlunya keseimbangan antara inovasi teknologi dan prinsip-prinsip Islam.

1. Prinsip Pembelajaran Aktif dan Reflektif

Hasil analisis menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI yang efektif menerapkan prinsip pembelajaran aktif dan reflektif. Suyadi (2018) mengusulkan model pembelajaran PAI berbasis multiple intelligences yang mendorong partisipasi aktif siswa. Implementasi prinsip ini meliputi:

a) Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah. b) Integrasi praktik refleksi dalam pembelajaran PAI. c) Pengembangan keterampilan metakognitif dalam konteks pemahaman agama.

Fathurrohman & Sulistyorini (2020) memperkuat pentingnya pendekatan reflektif ini dalam pengembangan profesional guru PAI, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Prinsip Inklusivitas dan Moderasi

Prinsip inklusivitas dan moderasi dalam desain pembelajaran PAI menjadi semakin penting dalam konteks keberagaman Indonesia. Raihani (2016) menekankan pentingnya pendekatan inklusif dalam PAI untuk membangun pemahaman lintas budaya dan toleransi. Implementasi prinsip ini mencakup:

a. Pengembangan materi PAI yang menekankan nilai-nilai universal Islam.

b. Pengenalan keragaman interpretasi dalam Islam.

c. Penggunaan pendekatan dialogis dalam membahas isu-isu kontroversial.

Roqib (2017) mendukung pendekatan integratif-interkonektif dalam PAI, yang memungkinkan dialog antara ilmu agama dan ilmu umum, serta antar berbagai perspektif dalam Islam.

1. Prinsip Evaluasi Holistik

 Hasil analisis menunjukkan perlunya prinsip evaluasi holistik dalam desain pembelajaran PAI. Majid (2012) menekankan bahwa evaluasi PAI harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasi prinsip ini meliputi:

a. Penggunaan penilaian autentik yang mengukur pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam.

b. Integrasi evaluasi diri dan refleksi dalam proses penilaian.

c. Pengembangan instrumen evaluasi yang mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam konteks keislaman.

Muhaimin (2012) memperkuat argumen ini dengan menekankan pentingnya evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga praktik dan internalisasi nilai-nilai Islam.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait prinsip desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern:

1. Integrasi Nilai dan Modernitas: Desain pembelajaran PAI yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan modernitas. Hal ini mencakup kontekstualisasi ajaran Islam dalam isu-isu kontemporer dan pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam kerangka Islam.
2. Teknologi Edukatif Islami: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi keharusan, namun harus diimbangi dengan penguatan nilai-nilai keislaman. Pengembangan literasi digital Islami dan seleksi konten digital yang sesuai dengan ajaran Islam menjadi aspek kunci.
3. Pembelajaran Aktif dan Reflektif: Pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan praktik reflektif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam.
4. Inklusivitas dan Moderasi: Dalam konteks keberagaman Indonesia, desain pembelajaran PAI perlu menekankan prinsip inklusivitas dan moderasi. Ini mencakup pengembangan materi yang menekankan nilai-nilai universal Islam dan pendekatan dialogis dalam membahas isu-isu kontroversial.
5. Evaluasi Holistik: Penilaian dalam PAI harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penekanan pada penilaian autentik yang mengukur pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan-kesimpulan ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI di era modern memerlukan pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan zaman, sambil tetap mempertahankan esensi ajaran Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.

Fadlillah, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 65-82.

Lubis, M. A., & Wekke, I. S. (2016). Integrated Islamic Education in Brunei Darussalam: The Hopes and Challenges. *EDUCARE*, 1(2), 1-12.

Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Amin, M. (2018). Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana.

Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2020). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik. Yogyakarta: Teras.

Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). Principles of Instructional Design (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.

Lubis, M. A., Yunus, M. M., Embi, M. A., Sulaiman, S., & Mahamod, Z. (2017). Systematic Steps in Teaching and Learning Islamic Education in the Classroom. International Journal of Scientific and Research Publications, 7(2), 158-164.

Majid, A. (2012). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Merrill, M. D. (2002). First principles of instruction. Educational Technology Research and Development, 50(3), 43-59.

Muhaimin. (2012). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Raihani. (2016). Forming Islamic Identity and Building Religious Commitment: Learning in Islamic Schools in Indonesia. Journal of International Migration and Integration, 17(4), 1137-1153.

Roqib, M. (2017). Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Suyadi. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Warsita, B. (2019). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Amin, M. (2018). Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2020). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik. Yogyakarta: Teras.

Lubis, M. A., Yunus, M. M., Embi, M. A., Sulaiman, S., & Mahamod, Z. (2017). Systematic Steps in Teaching and Learning Islamic Education in the Classroom. International Journal of Scientific and Research Publications, 7(2), 158-164.

Majid, A. (2012). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2012). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Raihani. (2016). Forming Islamic Identity and Building Religious Commitment: Learning in Islamic Schools in Indonesia. Journal of International Migration and Integration, 17(4), 1137-1153.

Roqib, M. (2017). Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Suyadi. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Warsita, B. (2019). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.